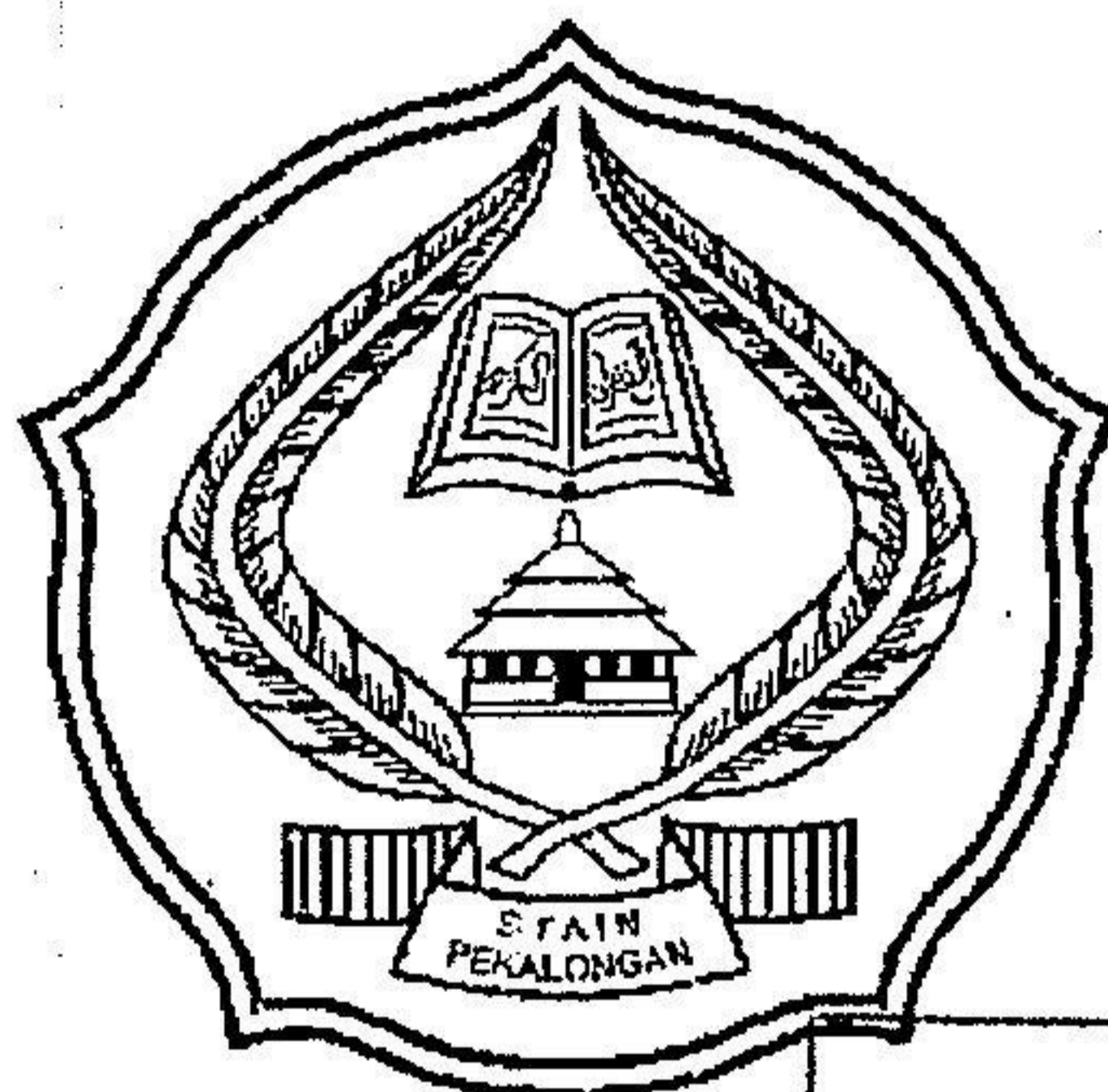




**RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
(KTSP) DI MTs NEGERI PETARUKAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBITAN :	
TGL. PEROLEHAN :	12-2-2008
NO. KLASIFIKASI :	2X7-331 9/ Sur-r
NO. INDIK :	088092

Oleh :

**SUSANTO**  
NIM : 232 02 061

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2007**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUSANTO

NIM : 232.02.061


Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ REPON GURU TERHADAP DI BERLAKUKANNYA KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN ( KTSP ) DI MTs NEGERI PETARUKAN ” adalah betul – betul karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dalam kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis bersedia untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya .

Pekalongan, Agustus 2007

Penulis



**SUSANTO**  
**232.02.061**



Pekalongan, 6 September 2007

Zaenal Mustakim, M.Ag  
Graha Tirta Asri  
Jl. Mawar Raya No. 16  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. SUSANTO

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

C/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **SUSANTO**

NIM : **232 02 061**

Judul : **RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
(KTSP) DI MTs NEGERI PETARUKAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Zaenal Mustakim, M.Ag

NIP. 150 291 730





**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SUSANTO**

NIM : **232 02 061**

Judul : **RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
DI MTs NEGERI/PETARUKAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 September 2007 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Ketua

  
**Abdul Khobir, M.Ag**  
Anggota

**STAIN  
PEKALONGAN**

Pekalongan, 27 September 2007

Ketua

  
**Drs. H. Sudaryo E/Kamali, MA**  
NIP. 150 219 296



## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

*(QS. Al Mujadalahah : 11)*



## PERSEMBAHAN

- ✓ Untuk Ibu dan Ayah tercinta, yang telah mengasuh dengan penuh kasih sayang serta yang telah memberikan semangat hidup dan mengajarkan banyak hal.
- ✓ Untuk Kakak dan Adikku yang selalu memberi dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesahku.
- ✓ Untuk Bapak dan Ibu guru yang telah mendidik sehingga menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.
- ✓ Untuk sahabat – sahabatku yang ada di STAIN Pekalongan telah banyak memberikan perhatian dan saran yang di berikananya.
- ✓ Untuk sahabatku yang ada di desa Kalirandu yang sudah membantu dan banyak memberi perhatian.



## ABSTRAK

Nama : SUSANTO

NIM : 232 02 061

Judul : RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI  
MTs NEGERI PETARUKAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum baru yang telah disahkan oleh pemerintah pada tanggal 2 Juni tahun 2006. Pemberlakuan KTSP merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan program otonomi dalam bidang pendidikan, yaitu bahwa setiap daerah dan setiap satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk membuat dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah dan satuan pendidikan masing-masing. Akan tetapi pemberlakuan kurikulum baru ini tidak terlepas dari adanya berbagai respon dari banyak kalangan terutama kalangan pendidik. Ada yang menganggap bahwa perubahan kurikulum dinilai sangat cepat sehingga para pendidik merasa kesulitan dalam pelaksanaannya tetapi ada pula yang merepon dengan positif. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah semua guru di MTs Negeri Petarukan.

Sehingga rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana konsep tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bagaimana respon guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan untuk mengetahui tentang respon guru terhadap diberlakukannya KTSP. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada pemerintah tentang kondisi guru sesudah pemberlakuan KTSP, dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan tentang keadaan guru sesudah pemberlakuan KTSP.

Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini tidak diambil sampel karena semua populasi yang jumlahnya 45 orang dijadikan subyek penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, interview, dokumentasi dan angket. Dan metode analisisnya menggunakan rumus prosentase

$$\text{yaitu } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah). KTSP memberikan keleluasaan penuh kepada guru untuk mengembangkan dan pelaksanaannya sesuai dengan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar dengan tetap mempertahankan peraturan dari pemerintah. Hasil penelitian ini adalah bahwa prosentase dari respon guru terhadap KTSP di MTs Negeri Petarukan pada skor dominan yaitu 69% yang terletak pada interval 67-73. Sedangkan untuk skor rata-rata yaitu 67 yang terletak pada interval 67-73. Ini berarti respon guru dalam kategori baik.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Teriring do'a dan puji sukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya dalam kehidupan sehari – hari maka penyusunan skripsi ini dapat selesai.


Sholawat dan salam senantiasa tercurah pada nabi besar junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan yang baik dalam pendidikan anak dan kader masa depan .

Penulisan ini dapat terealisasikan karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan baik moril maupun materiel .

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, taklupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudaryo EL – Kamali, MA, selaku ketua di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua jurusan Tarbiyah STAIN pekalongan sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan nasehat selama pembuatan skripsi .
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
4. Seluruh karyawan yang ada di lingkungan STAIN Pekalongan.
5. Ibu dan Ayah yang telah memberikan banyak pengalaman, curahan kasih sayang serta dukungan hingga selesai studi.



- 
6. Bapak kepala sekolah MTs NEGERI PETARUKAN dan dewan guru beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam penelitian skripsi.
  7. Seluruh sivitas akademika STAIN Pekalongan.
  8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata yang terucap selain iringan do'a dan harapan semoga amal kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis diterima dan di balas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik.

Pada akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

*Billahittufiq Wal Hidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Penulis

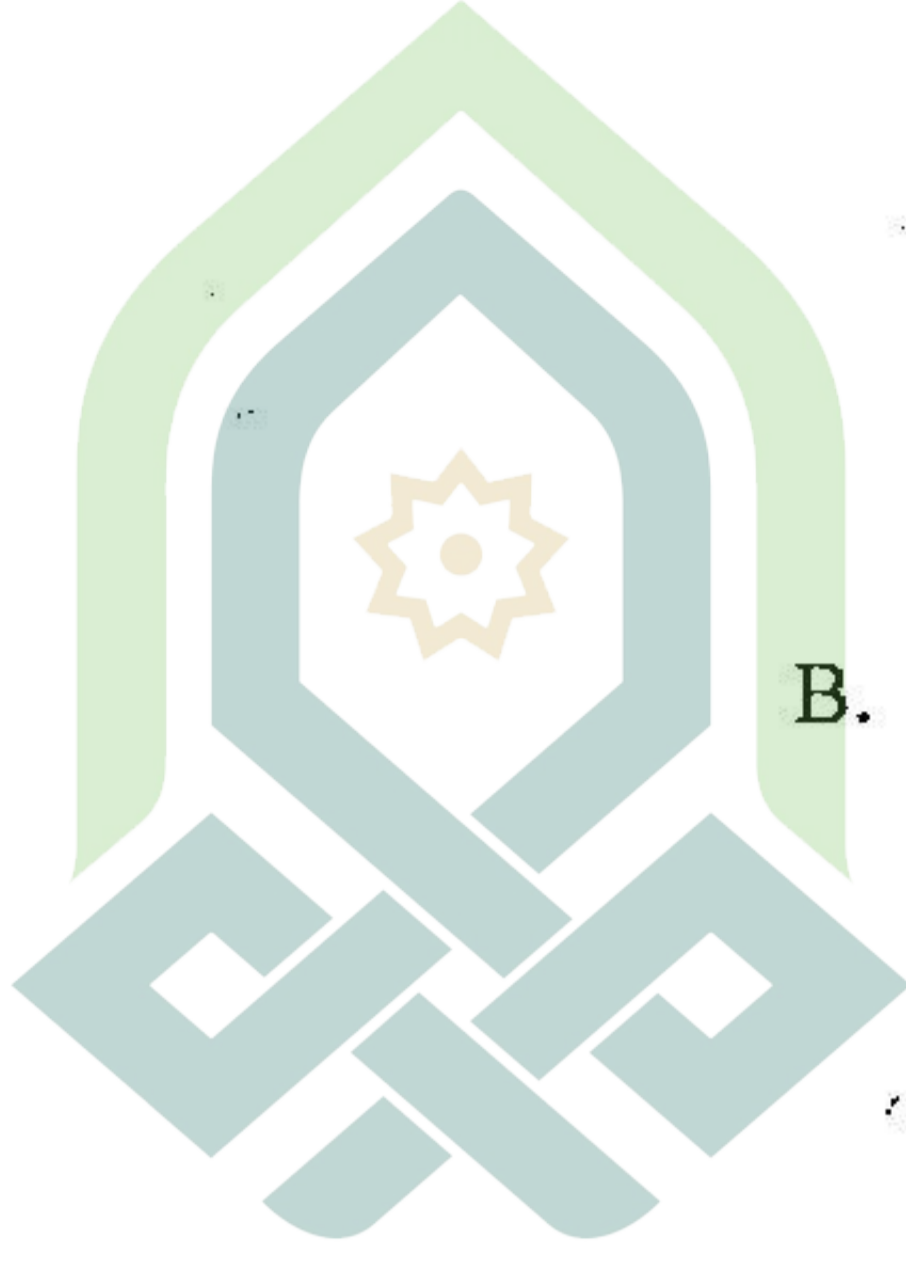
**SUSANTO**  
**232.02-061**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
HALAMAN MOTTO .....	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi	
ABSTRAK .....	vii	
KATA PENGANTAR.....	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR TABEL.....	xiii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Rumusan Masalah .....	3
	C. Tujuan Penelitian.....	5
	D. Kegunaan Penelitian.....	5
	E. Tinjauan Pustaka .....	5
	F. Metode Penelitian.....	11
	G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
<b>BAB II</b>	<b>RESPON GURU DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)</b>	
	A. Tinjauan Tentang Respon Guru.....	18
	1. Pengertian Respon.....	18



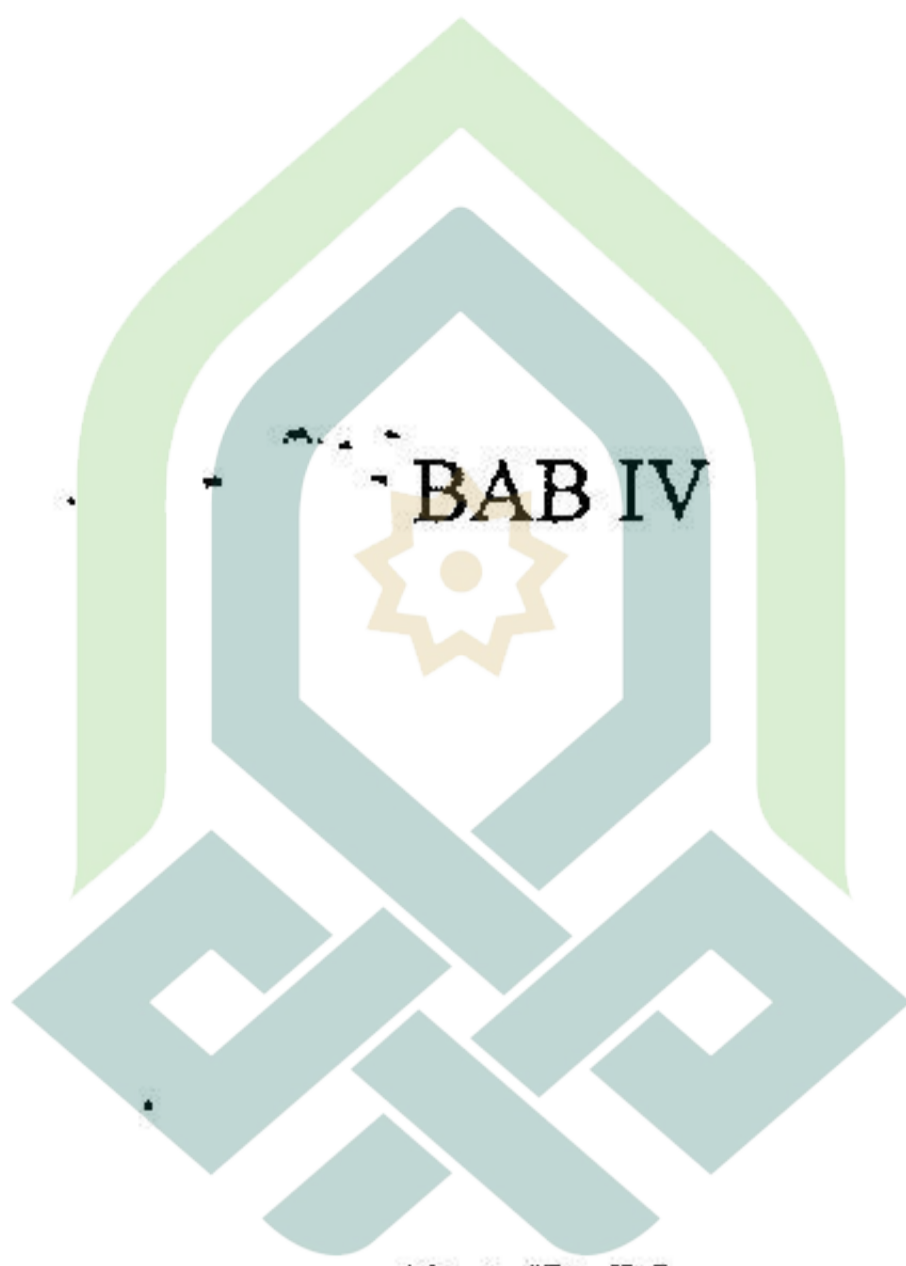


2. Unsur-unsur Psikis yang Berkaitan dengan Respon.....	19
B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	27
1. Pengertian KTSP .....	27
2. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	31
3. Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	33
4. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	36
5. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	38
6. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	45

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Petarukan.....	51
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	51
2. Letak Geografis .....	52
3. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	52
4. Sarana dan Prasarana.....	58
5. KKM MTs Negeri Petarukan .....	59
6. Struktur Organisasi MTs Negeri Petarukan.....	60
B. Respon Guru terhadap KTSP di MTs Negeri Petarukan .....	61





BAB IV

ANALISIS RESPON GURU TERHADAP PEMBERLAKUAN  
KTSP DI MTs NEGERI PETARUKAN

Analisis Tingkat Respon Guru Terhadap KTSP .....	63	7
--	----	---

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
--------------------	----

B. Saran-saran .....	67
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Alokasi Waktu Kalender Pendidikan.....	43
Tabel II	Keadaan Guru .....	52
Tabel III	Keadaan Siswa.....	55
Tabel IV	Keadaan Karyawan.....	56
Tabel V	KKM.....	58
Tabel VI	Hasil Angket Respon Guru.....	61
Tabel VII	Tingkat Frekuensi Respon Guru.....	63
Tabel VIII	Interpretasi Interval Nilai.....	65





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa ini hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. upaya meningkatkan mutu pendidikan di harapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Diantara upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan pengembangan kurikulum. Sehingga sebuah kurikulum harus efektif dan efisien. Jika sebuah kurikulum tidak memadai lagi, maka kurikulum perlu disempurnakan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan.<sup>1</sup> Maka dalam hal ini kurikulum hanya sebuah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, jadi kurikulum bukan merupakan target, dan juga guru bukan semata-mata melaksanakan kurikulum tetapi mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam kurikulum 1975, 1984, 1994, target yang harus dicapai (*attainment target*) dicantumkan dalam tujuan pembelajaran umum. Hal ini kurangmemberi kejelasan tentang kemampuan yang harus dikembangkan. Sehingga pada tahun 2004 pemerintah memberlakukan KBK (Kurikulum

---

<sup>1</sup> Solihin, *Diklat PGAI*, Semarang : PGAI, 2005, hlm. 3



Berbasis Kompetensi), dimana dalam KBK ada empat komponen yang akan dijadikan silabus dalam setiap pembelajaran, antara lain: (1) Standar kompetensi, (2) Kompetensi dasar, (3) Materi pokok, dan (4) Indikator pencapaian kemampuan yang merupakan indikator pencapaian hasil belajar.<sup>2</sup>

Namun pemerintah masih terus melakukan penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum tersebut merupakan komitmen pemerintah dalam melaksanakan pembaharuan sistem pendidikan yang memerlukan strategi tertentu. Di antara strategi tersebut telah tercantum dalam Undang-Undang butir (2), yaitu : pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.<sup>3</sup>

Sehingga pada tanggal 2 Juni tahun 2006 (melalui Peraturan Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2006, pemerintah memberlakukan kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang merupakan langkah konkret dalam rangka memenuhi tuntutan pembaruan pendidikan nasional.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan / sekolah.<sup>4</sup> Kurikulum ini merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK.

Permasalahan yang muncul adalah apakah semua pendidik dalam hal ini guru siap dengan penerapan kurikulum baru ini (KTSP) yang mana perubahan kurikulum dinilai sangat cepat, sehingga sebagian dari kalangan


---

<sup>2</sup> Depag RI, *Kurikulum 2004: Pedoman Umum Pengembangan Silabus*, (Jakarta, 2004), hlm. 1

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 4

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 17





pendidik ada yang menganggap bahwa KTSP terlalu sulit untuk diterapkan dan sebagian lagi ada yang menganggap bahwa KTSP tidak berbeda jauh dengan KBK.

Oleh karena itu, dengan melihat perubahan kurikulum baru ini, penulis ingin mengetahui keadaan yang sebenarnya yaitu bagaimana respon guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana konsep tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ?
2. Bagaimana respon guru terhadap diberlakukannya KTSP di MTs Negeri Petarukan ?

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan maksud kalimat tersebut, maka disini penulis akan memberikan penegasan yang menunjukkan arah pembahasan sesuai dengan yang penulis kehendaki.

### **1. Respon Guru**

Respon diartikan sebagai jawaban balasan :

- a. Aksi / jawaban terhadap suatu reaksi atau rangsangan.
- b. Aktivitas dari suatu alat / kelenjar sebagai pengaruh dari kegiatan organisme atau keinginan untuk mengutamakan sesuatu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 202



Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia respon berarti tanggapan, reaksi, jawaban.<sup>6</sup>

Guru adalah setiap orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mempunyai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang berdiri sendiri.<sup>7</sup>

## 2. Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan, perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus.<sup>8</sup>

## 3. Tingkat

Tingkat adalah susunan yang berlapis, tahap, taraf atau kelas.<sup>9</sup>

## 4. Satuan pendidikan / sekolah

Satuan pendidikan / sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud judul “Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan” adalah penelitian tentang bagaimana respon guru yang meliputi persepsi, perhatian, pengamatan dan

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 746

<sup>7</sup> Hj. Nur Uhbiyati dan H. Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 65

<sup>8</sup> Depdikbud, *Op.Cit*, hlm. 327

<sup>9</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 1197

<sup>10</sup> Depdiknas, *Ibid*, hlm. 1013



motivasi guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Untuk mengetahui tentang respon guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Petarukan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah tentang kondisi guru sesudah pemberlakuan KTSP.
2. Dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan tentang keadaan guru sesudah pemberlakuan KTSP.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teori**

Berawal dari perhatian pemerintah dalam hal ini Menteri pendidikan Nasional mengenai pentingnya peningkatan mutu pendidikan, maka pada tanggal 2 Mei 2002 pemerintah mencanangkan gerakan



peningkatan mutu pendidikan.<sup>11</sup> Hal ini merupakan momentum yang paling tepat dalam rangka mengantisipasi era globalisasi.

Keseriusan pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu telah dibukukan dalam bentuk Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) no. 20 Tahun 2003 yang telah disahkan Presiden pada tanggal 8 Juli 2003. Dalam UU SISDIKNAS yang baru ini sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Salah satu upaya yang segera dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

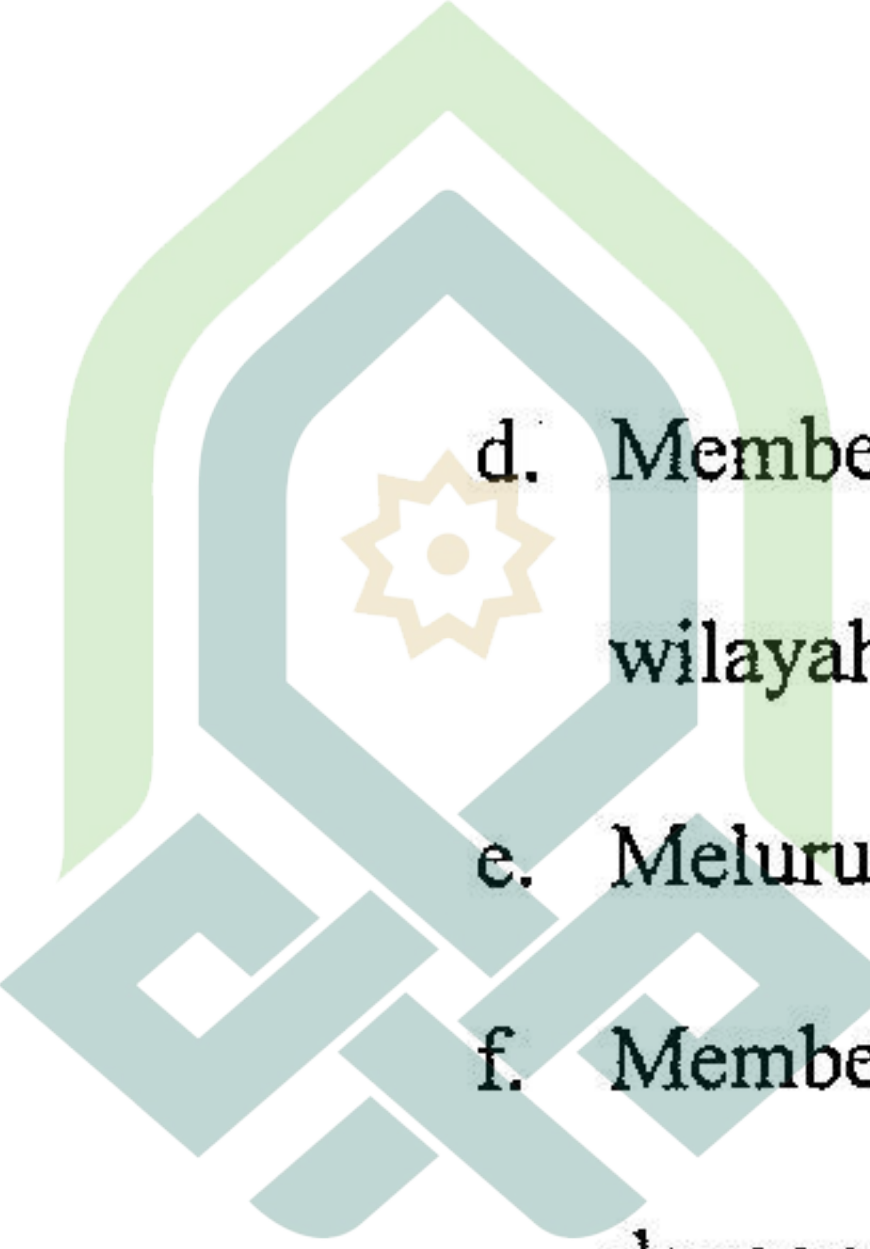
Penyempurnaan dari pembaruan kurikulum adalah salah satu diantara upaya pemerintah dalam rangka mewujudkan kualitas pendidikan. Adapun cara yang dilakukan pemerintah dalam rangka penyempurnaan dan pembaruan kurikulum yaitu antara lain :

- a. Melakukan perampingan terhadap materi yang dinilai terlalu banyak sarat.
- b. Menata kembali lingkup dan tata urutan materi.
- c. Mengembangkan materi dan metode yang lebih bermacam-macam dari peserta didik.

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2003), hlm. V



- 
- d. Memberikan peluang improvisasi kepada guru sesuai dengan kondisi wilayah dan budaya setempat.
  - e. Meluruskan berbagai deviasi isi dan praktik kurikulum di lapangan.
  - f. Memberikan peluang kepada individu untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
  - g. Mengembangkan standar kompetensi siswa dan model-model kurikulum yang terdiferensiasi.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan penyempurnaan kurikulum, pemerintah telah memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004. Akan tetapi pemberlakuan KBK hanya bertahan dua tahun. Dan pada tahun 2006 pemerintah telah memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini adalah sebagai penyempurnaan KBK.

Kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan.<sup>13</sup>


Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan kurikulum 2004 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Sebagaimana dalam KBK, dalam KTSP juga mengedepankan pembelajaran berbasis kompetensi yang harus dilaksanakan di semua kelas pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Hal ini berarti guru

---

<sup>12</sup> Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : Adi Cipta, 2001), hlm. 21

<sup>13</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Adi Cipta, 2001), hlm. 45





harus mempunyai wawasan yang cukup mengenai strategi pembelajaran mata pelajaran yang diampunya, minimal dalam bentuk panduan yang dapat dipakai sebagai pegangan ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan seperangkat rencana pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar peserta didik. Penyusun KTSP ini adalah masing-masing tingkat satuan pendidikan, dalam hal ini sekolah yang bersangkutan, walaupun masih tetap mengacu pada rambu-rambu nasional panduan penyusunan KTSP yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ada beberapa hal yang perlu diketahui, berkaitan dengan KTSP, antara lain mengenai prinsip-prinsip KTSP dan karakteristik KTSP. Dalam pengembangannya, KTSP didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Masnur Muslich, *Op.Cit*, hlm. 19



Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- d. Tuntutan dunia kerja.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- f. Agama
- g. Dinamika perkembangan global.
- h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- j. Kesetaraan gender.
- k. Karakteristik satuan pendidikan.

Adapun karakteristik atau ciri utama dalam pengembangannya yaitu berfokus pada tiga ciri utama; (1) berpusat pada siswa (*focus on learners*), (2) memberikan mata pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual (*provide relevant and contextualized subject matter*), dan (3) mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa (*develop rich and robust mental models*).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Masnur Muslich, *Op.Cit*, hlm. 29





## 2. Kerangka Berpikir

KTSP merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada setiap satuan pendidikan, terutama kepada guru untuk mengembangkannya sesuai dengan potensi sekolah, daerah dan peserta didik.

Kebijakan pemerintah tentang pemberlakuannya merupakan langkah nyata dalam rangka pembaruan pendidikan nasional. Hal ini menuntut adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan setiap satuan pendidikan.


Diantara bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu dengan diadakannya kegiatan sosialisasi tentang KTSP. Sosialisasi tersebut diadakan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga dapat dipahami secara menyeluruh. Adapun diantara materi yang disampaikan yaitu mengenai standar isi dan standar kompetensi lulusan. Di dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan dijelaskan tentang bagaimana mengembangkan dan melaksanakan KTSP dengan baik. Karena konsep yang ada di standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan bentuk panduan KTSP yang ditetapkan oleh pemerintah dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.<sup>16</sup>

Selain sosialisasi, kerjasama yang dilakukan antara pemerintah dengan satuan pendidikan yaitu diadakannya pelatihan dan penyuluhan secara intensif. Dalam pelatihan tentang KTSP, setiap guru diberi tugas untuk mencoba membuat, mengembangkan, dan melaksanakan KTSP,

---

<sup>16</sup> DEPDKNAS, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*, (Jakarta : Dharma Bhakti, 2006), hlm. 1 .





misalnya pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun dalam penyuluhan, pemerintah memberikan pengarahan dan pengertian secara berkala kepada guru yang belum bisa mengembangkan dasar-dasar konsep KTSP.

Dengan adanya kerjasama di atas, maka untuk setiap pendidik diharapkan dapat merespon KTSP dengan baik.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>17</sup> Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>18</sup>

Sesuai dengan judul yang penulis angkat yaitu “Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan”, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa guru di MTs Negeri Petarukan merespon dengan baik adanya pemberlakuan KTSP di MTs Negeri Petarukan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara sudut pandang.

Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam

<sup>17</sup> Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1998), hlm. 75

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 62



yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.<sup>19</sup> Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>20</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian kasus atau *case study* adalah penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, dimana subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, masyarakat.<sup>21</sup> Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dan individu yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi “Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs N Petarukan”, maka hanya ada satu variabel dengan indikator sebagai berikut :

- a. Persepsi guru
- b. Perhatian guru
- c. Pengamatan guru
- d. Motivasi

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm.5

<sup>20</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>21</sup> M. Nzsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 66



### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah semua guru MTsN Petarukan yang berjumlah 45 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>22</sup>

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.<sup>23</sup>

Berdasarkan pertimbangan ini maka dalam penelitian ini tidak ada sampel, karena seluruh populasi yang berjumlah 45 orang semuanya dijadikan subyek penelitian.

### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>24</sup> Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer berasal dari seluruh guru MTs Negeri Petarukan. Sedangkan sumber data sekunder meliputi Kepala Sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah perkembangan MTs Negeri Petarukan, staf Tata Usaha (TU) untuk memperoleh data tentang keadaan

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 107

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 114



guru, karyawan, siswa dan keadaan sarana dan prasarana sekolah; buku-buku yang relevan yang dapat dijadikan referensi sebagai landasan teori penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data adalah, sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>25</sup> Observasi ini dilakukan dengan cara non-sistematis, yakni dengan tanpa menggunakan instrumen pengamatan.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum sekolah yang meliputi lokasi dan suasana sekolah, letak gedung dan sarana prasarana yang lain, keadaan guru, siswa dan karyawan.

### b. Interview


Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara,<sup>26</sup> atau teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 136

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 145

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 193





Teknik yang dipakai adalah interview bebas dimana penulis bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah perkembangan MTs Negeri Petarukan, keadaan guru, serta tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, yang berarti barang “tertulis”. Di dalam melaksanakan teknik ini, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.<sup>28</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang KTSP, guru, karyawan, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

d. Angket


Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, namun cukup dengan mengajukan pertanyaan / pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 149

<sup>29</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), hlm. 181





Penulis menggunakan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang respon guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan.

Adapun teknik ini ditempuh dengan cara menyebarkan angket yang berisikan daftar pertanyaan kepada semua guru MTs Negeri Petarukan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data tentang respon guru terhadap diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai bahan pengujian hipotesis yang dianalisa statistik dengan menggunakan cara pendekatan prosentase melalui rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden<sup>30</sup>


#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu : bagian muka, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian muka berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan,

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hlm. 183





halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

Bagian isi meliputi: bab I berupa pendahuluan. Dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berupa tinjauan tentang respon guru dan KTSP. Dalam tinjauan tentang respon guru akan menguraikan tentang pengertian dan unsur-unsur psikis yang berkaitan dengan respon seperti persepsi, perhatian, pengamatan dan motivasi. Sedangkan tinjauan tentang KTSP akan menguraikan tentang pengertian, karakteristik, prinsip pengembangan, prinsip pelaksanaan, komponen dan pelaksanaan KTSP.

Bab III berupa hasil penelitian. Dalam hasil penelitian berisi tentang gambaran umum MTs Negeri Petarukan dan respon guru terhadap diberlakukannya KTSP di MTs Negeri Petarukan. Uraian tentang gambaran umum MTs Negeri Petarukan meliputi sejarah perkembangan MTs Negeri Petarukan, letak geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, Kelompok Kerja Madrasah dan Struktur Organisasi Madrasah.

Bab IV berupa analisis data. Dalam analisis data berisi, analisis tingkat respon guru, dan analisis deskripsi sebaran soal.

Bab V berupa penutup. Dalam penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

Yang terakhir adalah bagian penutup. Bagian penutup berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Konsep KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah).

KTSP memberikan keleluasaan penuh kepada guru untuk mengembangkan dan pelaksanaannya sesuai dengan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar dengan tetap mempertahankan peraturan dari pemerintah.

Kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan KTSP telah ditetapkan pada tanggal 2 Juni 2006 (melalui Peraturan Pendidikan Nasional RI no. 24 tahun 2006), yang merupakan langkah kongkrit dalam rangka memenuhi tuntutan pembaruan pendidikan nasional.

##### 2. Respon Guru

Bahwa respon guru terhadap dibelakukannya KTSP di MTs Negeri Petarukan dalam kategori baik, karena skor rata-ratanya yaitu 67 yang terletak pada interval 67 – 73, dan skor dominannya yaitu 69% yang terletak pada interval 67 – 73.





## B. Saran-saran

### 1. Guru

Guru harus memberikan teladan dalam bertingkah laku yang baik di depan murid-muridnya sebab terkadang anak dalam bersikap dan berprinsip akan meniru dan meneladani apa yang dilakukan gurunya.

### 2. Siswa

Siswa harus dapat mengembangkan bakat, potensi dan kreatifitasnya dalam berbagai kegiatan yang baik dalam kehidupan sosial akademis guna mengembangkan kecerdasannya.

Untuk para siswa agar membentengi diri dari berbagai kegiatan yang dapat menyebabkan kerugian pendangkalan fikiran, jiwa dan moral baik diri sendiri dan orang lain.

### 3. Sekolah

Sekolah sebagai salah satu pembinaan generasi muda harusnya mengembangkan fungsinya lebih jauh tidak sekedar sebagai tempat transfer ilmu namun dapat mengembangkan pada pembinaan akal, mental dan perbuatan yang memberikan pencerahan kepada generasi muda.






## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1987.
- Depag RI, *Kurikulum 2004 : Pedoman Umum Pengembangan Silabus*, Jakarta, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006*, Jakarta : Dharma Bakti, 2006.
- Donald Olding Hebb, *Psikologi*, Surabaya : Usaha Nasional, 1968.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Rosda Karya, 2003.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta : Adi Cipta, 2001.
- Hj. Nur Uhbiyati dan H. Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1997.
- Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 1996.
- M. Joko Susilo, *KTSP : Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- M. Nzsir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Malcolm Hardy dan Steve Heves, *Pengantar Psikologi*, Jakarta : Erlangga, 1985.
- Martin Handoko, *Motivasi : Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta : IKAPI, 1992.
- Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Nana Sudiana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1990.





Nana Syoadih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, Bandung : Rosdakarya, 1997.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2003.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.

Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologis*, Jakarta : Mutiara, 1983.

Solihin, *Diklat PGAI*, Semarang : PGAI, 2005.

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Sudarsono, *Kamus Konseling*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1984.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali, 1998.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.

Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Adi Cipta, 2001.



## KUESIONER

Nama : .....

Guru Mapel : .....

### PETUNJUK PENGISIAN

- I. Pilihlah salah satu jawaban pada poin a, b, atau c sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu
- II. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih

1. Apakah Bapak/Ibu memahami konsep tentang KTSP?  
a. ya                      b. sedikit memahami                      c. tidak sama sekali
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah KTSP termasuk kurikulum yang bagus?  
a. ya                      b. kurang bagus                      c. tidak bagus
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah KTSP sama dengan KBK?  
a. ya                      b. sedikit berbeda                      c. berbeda sama sekali
4. Apakah Bapak/Ibu memahami prinsip pengembangan KTSP di satuan pendidikan Bapak/Ibu?  
a. ya                      b. kurang memahami                      c. tidak memahami
5. Apakah Bapak/Ibu tertarik dengan kurikulum baru ini (KTSP)?  
a. ya                      b. kurang tertarik                      c. tidak tertarik
6. Apakah Bapak/Ibu merasa senang dengan kurikulum baru ini (KTSP)?  
a. ya                      b. kurang senang                      c. tidak senang
7. Bagaimana tanggapan awal Bapak/Ibu ketika KTSP diberlakukan disatuan pendidikan Bapak/Ibu?  
a. senang                      b. kurang senang                      c. tidak senang
8. Apakah Bapak/Ibu mempelajari UU No. 19 tahun 2006 tentang standar isi (tentang KTSP)?  
a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak sama sekali
9. Apakah Bapak/Ibu selalu mendiskusikan KTSP dengan sesama guru di forum MGMP?  
a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
10. Apakah Bapak/Ibu selalu mengikuti seminar tentang KTSP?  
a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
11. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pembuatan dan pemberlakuan KTSP hanya proyek semata?  
a. tidak setuju sekali                      b. kurang setuju                      c. tidak setuju
12. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana prospek KTSP ke depan?  
a. baik                      b. kurang baik                      c. tidak baik



13. Apakah Bapak/Ibu merasa termotivasi dalam mengaktualisasikan diri untuk membuat kurikulum sendiri?
- a. ya                      b. kurang termotivasi                      c. tidak termotivasi
14. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam membuat kurikulum sendiri?
- a. tidak sama sekali                      b. kadang-kadang                      c. ya, merasa kesulitan
15. Sebelum memulai pembelajaran di awal semester, apakah Bapak/Ibu selalu merumuskan silabus?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
16. Apakah silabus tersebut selalu didiskusikan dengan sesama guru?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
17. Sebelum masuk kelas dalam rangka mengajar, apakah Bapak/Ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
18. Apakah RPP tersebut selalu didiskusikan dengan sesama guru?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
19. Apakah materi bidang studi yang diajarkan sudah diorientasikan pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/SD) yang dipersyaratkan, bukan sekedar menuntaskan materi?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
20. Apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan konteks, tidak hanya terpaku pada teks?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
21. Apakah Bapak/Ibu, dalam pembelajaran selalu membiasakan praktek pada tema yang memperhatikan keterampilan motorik siswa?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
22. Dalam pembelajaran KTSP, apakah siswa didorong untuk bertanya dalam segala aktivitas?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
23. Dalam pembelajaran KTSP, apakah Bapak/Ibu menggunakan fasilitas yang ada?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
24. Dalam evaluasi, apakah Bapak/Ibu menggunakan evaluasi belajar tuntas?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak
25. Apakah Bapak/Ibu selalu berusaha menerapkan KTSP secara menyeluruh dalam mengajar?
- a. ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.23.C-II/PP.00.9/ 0272 /2007

Pekalongan, 28 Juni 2007

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Zaenal Mustakim, M.Ag

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUSANTO

NIM : 23202061

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MTs NEGERI PETARUKAN**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Zaenal Mustakim, M. Ag.  
NIP. 150291730





DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
Jl. Pemuda Petarukan Telp. (0284) 323818  
KEC. PETARUKAN – KAB. PEMALANG

## SURAT KETERANGAN

No : Mts.11.58/PP.00.5.1/202/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Petarukan Kabupaten Pemalang Propinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

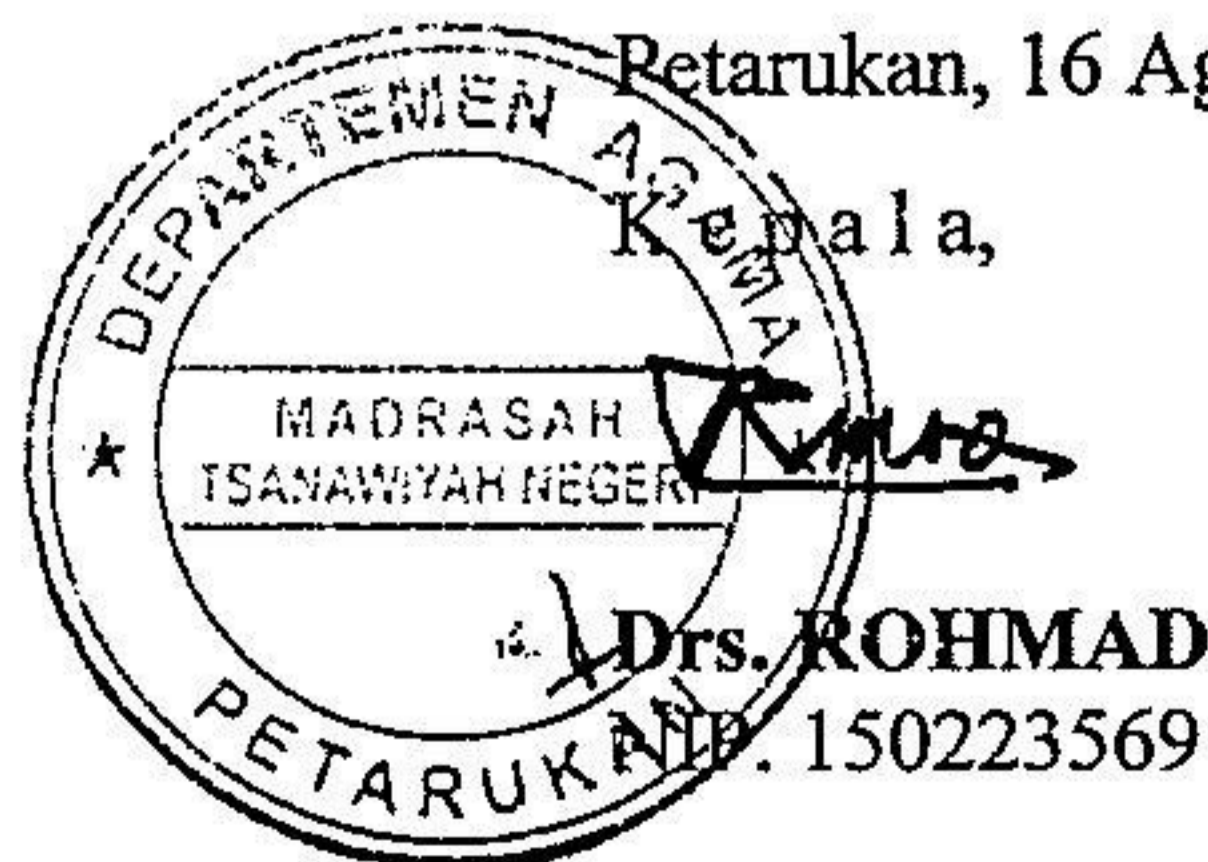
Nama : **SUSANTO**  
NIM : 23202061  
Semester : X (sepuluh)  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan kerja praktek atau penelitian di MTs Negeri Petarukan Kabupaten Pemalang dari tanggal 28 Juni s.d 15 Agustus 2007 dengan judul :

“ RESPON GURU TERHADAP DIBERLAKUKANNYA KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MTs NEGERI PETARUKAN ”.

Selama melakukan masa kerja praktek yang bersangkutan telah menerima bimbingan dan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : SUSANTO  
NIM : 232 02 061  
Tempat / Tgl Lahir : Pemalang, 27 Oktober 1982  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kalirandu No. 197 RT. 05 RW. 04  
Kec, Petarukan Kab. Pamalang

### IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : MUNDOFIER  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : AMINAH  
Pekerjaan : Dagang  
Alamat : Desa Kalirandu No. 197 RT. 05 RW. 04  
Kec, Petarukan Kab. Pamalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 5 Kalirandu Lulus Tahun 1995
2. MTs Wahid Hasyim Kalirandu Petarukan Lulus Tahun 1998
3. MA Wahid Hasyim Petarukan Pemalang Lulus Tahun 2001
4. STAIN Pekalongan angkatan 2002

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Agustus 2007  
Yang Membuat

**SUSANTO**  
NIM. 232 02 061